

## Peningkatan Keterampilan Berbicara untuk Membangun Kepercayaan Diri pada Siswa Kelas VIII SMPN 18 Balikpapan

**Ari Musdolifah\*<sup>1</sup>, Nurliani Maulida<sup>2</sup>, Rika Istianingrum<sup>3</sup>, Devy Marsella<sup>4</sup>, Ade Retno Amelia Putri<sup>5</sup>, Wanda Haditiya Putri<sup>6</sup>, Nur Maulida Restianawati<sup>7</sup>, Lidya Intan Hidayah<sup>8</sup>, Sesi Marselina Sinambela<sup>9</sup>, Dias Nursita Erni<sup>10</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Balikpapan, Indonesia

\*e-mail: [ary.musdolifah@uniba-bpn.ac.id](mailto:ary.musdolifah@uniba-bpn.ac.id)<sup>1</sup>, [nurlianimaulida@uniba-bpn.ac.id](mailto:nurlianimaulida@uniba-bpn.ac.id)<sup>2</sup>, [rika@uniba-bpn.ac.id](mailto:rika@uniba-bpn.ac.id)<sup>3</sup>, [devymarsella09@gmail.com](mailto:devymarsella09@gmail.com)<sup>4</sup>, [retnoameliaap@gmail.com](mailto:retnoameliaap@gmail.com)<sup>5</sup>, [wandaputria477@gmail.com](mailto:wandaputria477@gmail.com)<sup>6</sup>, [resty80503@gmail.com](mailto:resty80503@gmail.com)<sup>7</sup>, [liyaintan42@gmail.com](mailto:liyaintan42@gmail.com)<sup>8</sup>, [sesimarselina09@gmail.com](mailto:sesimarselina09@gmail.com)<sup>9</sup>, [diasnursitaerni@gmail.com](mailto:diasnursitaerni@gmail.com)<sup>10</sup>

### **Abstrak**

*Keterampilan berbicara adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dan berperan dalam berbagai aspek kehidupan, terutama di bidang pendidikan. Namun siswa terkadang kurang memahami pentingnya memiliki public speaking yang baik dan bagaimana cara menumbuhkan rasa kepercayaan diri saat berbicara didepan umum. Untuk meningkatkan pengetahuan tersebut, upaya yang dapat dilakukan adalah kegiatan peningkatan keterampilan berbicara untuk membangun kepercayaan diri siswa. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan berbicara siswa, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan public speaking yang baik. Metode yang diterapkan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini meliputi ceramah, diskusi, dan praktik. Kegiatan ini dilaksanakan dalam empat tahap: persiapan, pelaksanaan penyuluhan dengan penyampaian materi tentang keterampilan berbicara, cara membangun kepercayaan diri, dan pentingnya public speaking bagi siswa sekolah menengah pertama. Kegiatan ini diadakan di SMPN 18 Balikpapan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa telah memahami mengenai teknik public speaking, bagaimana cara membangun kepercayaan diri, dan mampu menghilangkan kecemasan ketika berbicara di depan khalayak ramai.*

**Kata kunci:** Keterampilan Berbicara, Kepercayaan Diri, Public Speaking

### **Abstract**

*Speaking skills are one of the most important language skills and play a crucial role in various aspects of life, especially in the field of education. However, students sometimes do not fully understand the importance of having good public speaking skills and how to build self-confidence when speaking in front of an audience. To enhance this understanding, efforts can be made through activities aimed at improving speaking skills to build students' self-confidence. The purpose of this activity is to boost students' self-confidence and speaking skills, enabling them to develop good public speaking abilities. The methods used in this Community Service (PkM) activity include lectures, discussions, and practice. This activity is carried out in four stages: preparation, implementation with the delivery of material on speaking skills, ways to build self-confidence, and the importance of public speaking for junior high school students. This activity was held at SMPN 18 Balikpapan. The results of this activity showed that students were able to understand public speaking techniques, how to build self-confidence, and overcome anxiety when speaking in front of a large audience.*

**Keywords:** Improved Speaking Skills, Public Speaking, Self-Confidence

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan memegang peranan krusial dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Pembelajaran yang efektif dapat menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Proses pembelajaran yang efisien membantu mengembangkan kemampuan berpikir, termasuk berpikir kritis dan kemampuan berkomunikasi yang baik. Guru dapat menjalankan pembelajaran dengan baik dengan mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan proses belajar mengajar (Andriani et al., 2021). Kegiatan pembelajaran membutuhkan berbagai jenis keterampilan, termasuk keterampilan berbicara. Kemampuan berbicara adalah kemampuan

menggunakan bahasa untuk mengucapkan suara atau kata-kata guna mengekspresikan, menyatakan, dan mengkomunikasikan ide, pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan kepada orang lain. Kemampuan berbicara mencakup kemampuan untuk menyampaikan informasi secara reseptif (dipahami dan diterima) dan ekspresif (dinyatakan) (Magdalena, Safitri, et al., 2021). Tujuan dari keterampilan berbicara adalah untuk mendorong siswa agar aktif dan kreatif selama proses belajar. Berbicara merupakan perilaku yang dipelajari oleh siswa dalam lingkungan keluarga, tetangga, dan lingkungan sekitar sebelum mereka memasuki sekolah (Ninawati et al., 2022).

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan bahasa yang memiliki peran sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam bidang pendidikan. Secara umum, keterampilan berbicara dapat dijelaskan sebagai kemampuan seseorang untuk mengungkapkan pendapat, pikiran, dan perasaan secara lisan melalui penggunaan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata (Magdalena, Khofifaturrahmah, et al., 2021). Keterampilan berbicara memungkinkan siswa untuk menyampaikan ide, pikiran, dan perasaan mereka secara rasional, aktif, dan mendalam kepada orang lain, yang dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam diskusi. Kemampuan berbicara yang baik tidak hanya menarik perhatian pendengar, tetapi juga mencerminkan keilmuan yang tinggi dalam gaya bahasa yang elegan dan mudah dipahami (Rayhan et al., 2023). Diharapkan bahwa siswa memiliki keterampilan untuk berbicara di depan publik atau yang biasa disebut dengan *public speaking*. Berbicara di depan umum tidak hanya sekadar mengirimkan pesan, tetapi juga memperhatikan bagaimana pesan itu diterima dan dipahami oleh lawan bicara atau audiens (Zainal, 2022).

Komunikasi yang efektif dalam *public speaking* tergantung pada beberapa faktor, seperti penguasaan materi, kepercayaan diri, pengelolaan situasi, pengelolaan audiens, dan penampilan pembicara yang menarik (Asriandhini et al., 2020). Secara umum, siswa sering mengalami kesulitan dalam berbicara karena kesulitan menyusun kata-kata menjadi kalimat yang jelas. Mereka cenderung merasa takut untuk menyampaikan pendapat karena kurangnya kepercayaan diri, kesulitan dalam mengembangkan argumen secara logis, dan keterbatasan pemahaman materi, terutama saat harus berbicara di depan kelas (Hartini & Chumaeson, 2021).

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan hal ini adalah kurangnya persiapan dan siswa yang belum menguasai materi yang ingin mereka sampaikan dengan baik. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan proses untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Kepercayaan diri merujuk pada kondisi mental atau psikologis seseorang di mana individu dapat mengevaluasi dirinya sendiri sehingga menghasilkan keyakinan yang kuat akan kemampuan dirinya dan optimisme terhadap segala sesuatu (Asriandhini et al., 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan peningkatan keterampilan berbicara atau *public speaking* pada siswa sekolah menengah pertama, khususnya pada siswa kelas VIII. Dengan meningkatnya keterampilan berbicara yang dimiliki siswa, mereka dapat mengungkapkan pendapat mereka secara efektif kepada orang lain. Selain itu, siswa juga dapat berbicara di depan publik tanpa rasa takut atau gelisah, karena mereka yakin bahwa pendapat mereka akan didengar dan dihargai oleh orang lain. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa agar mereka mampu berkomunikasi dengan baik. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat membantu siswa memahami dan mengaplikasikan teknik *public speaking* dengan lebih baik.

Kegiatan pengabdian ini didukung oleh kegiatan sebelumnya yang dilakukan oleh Hartini dan Chumaeson (2021), yang melaksanakan pelatihan *public speaking* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa di SMKN 1 Selo Boyolali. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa melalui pelatihan *public speaking*, siswa-siswa SMKN 1 Selo memahami pentingnya kemampuan berbicara di depan umum. Pelatihan ini memberikan banyak pengetahuan baru bagi mereka dalam mengembangkan potensi diri. Para siswa SMKN 1 Selo sangat bersemangat mengikuti pelatihan ini sampai selesai karena mereka memiliki kesempatan untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam *public speaking*.

Dengan mempertimbangkan tantangan yang ada, pengabdian ini penting dalam "Meningkatkan Keterampilan Berbicara untuk Membangun Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII di SMPN 18 Balikpapan." Dengan diadakannya kegiatan ini akan memberikan manfaat yang

signifikan, baik bagi peneliti maupun terutama bagi siswa sekolah menengah pertama yang menjadi fokus utama dalam kegiatan ini.

## 2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Balikpapan, berjudul "Meningkatkan Keterampilan Berbicara untuk Membangun Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII SMPN 18 Balikpapan" melibatkan empat tahap: persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan penyusunan laporan. Proses perencanaan kegiatan ini berlangsung selama sekitar satu bulan dan melibatkan langkah-langkah mekanisme berikut ini.

### 2.1. Tahap Persiapan

Pengabdian ini berlangsung selama 30 hari. Pada tahap ini, beberapa langkah yang harus dilakukan meliputi:

- a. Berdiskusi dengan guru di SMPN 18 Balikpapan mengenai kegiatan ini;
- b. Melakukan survei lapangan untuk mengevaluasi lokasi yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian;
- c. Menetapkan lokasi dan sasaran yang akan dijangkau;
- d. Menyiapkan perlengkapan, termasuk materi mengenai keterampilan berbicara, kepercayaan diri, dan *public speaking*.

### 2.2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini berlangsung selama satu hari yaitu pada tanggal 30 Mei 2024. Dengan target peserta yaitu seluruh peserta kelas VIII SMP yang terdiri dari dua kelas, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 60 siswa, detail dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut.

- a. Metode ceramah  
Kegiatan pengabdian dengan judul "Peningkatan Keterampilan Berbicara Untuk Membangun Kepercayaan Diri Pada Siswa Kelas VIII SMPN 18 Balikpapan" dilaksanakan menggunakan metode ceramah untuk mengajarkan kepada siswa keterampilan berbicara, pentingnya *public speaking* dan bagaimana cara untuk meningkatkan kepercayaan diri yang mereka miliki. Materi pada kegiatan ini diberikan oleh dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yaitu ibu Ari Musdolifah dengan memberikan materi mengenai *public speaking* dan kepercayaan diri. Metode ceramah mencakup bagaimana cara menyampaikan materi sertainformasi secara lisan (Wirabumi, 2020).
- b. Diskusi  
Kegiatan ini dilaksanakan setelah pemberian materi mengenai teknik *public speaking* dan pentingnya kepercayaan diri kepada siswa. Pada tahap ini, siswa dan dosen dari FKIP Universitas Balikpapan melakukan sesi tanya jawab mengenai berbagai kendala yang dialami saat berbicara di depan umum, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara di depan teman-temannya. Siswa akan aktif dalam pembelajaran ini melalui diskusi, yang juga mengajarkan mereka berpikir secara sistematis dalam memecahkan masalah (Supriyati, 2020).
- c. Praktik  
Kegiatan ini dilaksanakan setelah selesai memberikan materi dan diskusi. Peserta didik yang sudah memiliki pengalaman berbicara di depan umum diminta untuk berdiri dan berbagi pendapat serta mengenalkan kendala yang pernah mereka alami kepada siswa lainnya. Praktik dalam kegiatan ini bertujuan untuk langsung menerapkan informasi yang diperoleh dari tugas yang telah diberikan (KBBI, 2020).

### 2.3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk meningkatkan keterampilan berbicara atau *public speaking* siswa. Dalam kegiatan ini, dilakukan wawancara dengan siswa dan guru kelas SMP Negeri 18 Balikpapan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Tujuan evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat keberhasilan serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi siswa selama kegiatan berlangsung. Beberapa prinsip evaluasi pembelajaran yang digunakan meliputi validitas, orientasi pada kompetensi, keberlanjutan, menyeluruh, bermakna, adil, objektif, terbuka, praktis, dan akurat (Rukajat, 2018).

### 2.4. Tahap Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan pengabdian ini berbentuk artikel, yang disusun setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan dan dievaluasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Untuk Membangun Kepercayaan Diri Pada Siswa Kelas VIII SMPN 18 Balikpapan” ini didapatkan hasil sebagai berikut.

### 3.1. Pembukaan : 08.30-08.45 WITA

Kegiatan pengabdian ini dimulai pukul 08.30 WITA, pada sesi pembukaan dosen FKIP Universitas Balikpapan yaitu ibu Ari Musdolifah melakukan perkenalan kepada siswa, setelah perkenalan juga disampaikan mengenai materi-materi yang akan dipelajari yaitu mengenai keterampilan berbicara, pentingnya kepercayaan diri dan *public speaking*.

Siswa diminta untuk memahami materi yang disampaikan terutama pada materi mengenai teknik *public speaking* dan bagaimana cara meningkatkan kepercayaan diri pada siswa, hal ini sangat penting agar siswa dapat berbicara didepan umum dan berkomunikasi dengan baik.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan PkM tentang Keterampilan Berbicara dan *Public Speaking*

### 3.2. Penyampaian Materi : 08.45-10.00 WITA

Pemberian materi dilakukan oleh ibu Ari Musdolifah M.Pd sebagai dosen FKIP Universitas Balikpapan. Materi yang disampaikan berupa keterampilan berbicara, kendala saat berbicara didepan umum, kepercayaan diri yang dimiliki siswa dan pentingnya *public speaking*. Pada sesi penyampaian materi juga diselingi oleh proses tanya jawab bersama siswa, salah satunya pertanyaan yaitu mengenai bagaimana caranya menghadapi kendala saat berbicara didepan umum seperti merasa sangat gugup dan cemas.

Materi pada pengabdian ini juga menyampaikan tujuan dan manfaat dari *public speaking*. Selain itu, disampaikan juga materi mengenai faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri dan bagaimana cara meningkatkan kepercayaan diri agar siswa dapat melakukan *public speaking* dengan baik.



Gambar 2. Penyampaian materi Teknik *Public Speaking*



Gambar 3. Materi Keterampilan Berbicara dan *Public Speaking*

Keterampilan berbicara adalah bagian integral dari pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh guru dan siswa di sekolah. Kemampuan berbicara memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan sesama siswa secara efektif (Rumaisyah, 2020). Menurut Fathoni et al. (2021), *public speaking* adalah proses komunikasi lisan yang bertujuan untuk menyampaikan ide atau gagasan kepada audiens dalam jumlah yang besar dan secara konsisten. Selain itu, *public speaking* memiliki manfaat untuk mengurangi ketidaktahuan dan membantu dalam penyelesaian permasalahan.

Salah satu cara untuk dapat melakukan *public speaking* adalah dengan meningkatkan kepercayaan diri peserta didik. Kepercayaan diri yang kuat memberikan banyak manfaat dalam kehidupan seseorang. Hal ini mencerminkan kondisi mental atau psikologis individu di mana mereka dapat mengevaluasi diri sendiri sehingga menumbuhkan keyakinan yang kokoh terhadap kemampuan mereka dan optimisme terhadap segala hal (Sa'adah, 2023).

Kepercayaan diri sangat penting bagi peserta didik dalam proses pengembangan diri. Namun, banyak peserta didik yang masih kurang percaya diri dan bahkan belum menguasai materi. Oleh karena itu, kepercayaan diri peserta didik perlu dibangun sejak dini dengan meningkatkan konsep diri dan kemampuan untuk berinteraksi sosial, yang perlu terus dikembangkan untuk masa depan mereka.

### 3.4. Sesi Tanya Jawab : 10.00 – 10.15 WITA

Siswa melakukan sesi tanya jawab bersama dosen FKIP Universitas Balikpapan, hal yang ditanyakan terkait dengan cara menghadapi kendala dan bagaimana cara agar dapat melakukan *public speaking* dengan baik. Diakhir kegiatan, siswa yang pernah dan sudah terbiasa melakukan *public speaking* di berikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan bagaimana cara mereka untuk mengurangi kecemasan saat berbicara di depan khalayak ramai.



Gambar 4. Sesi Tanya Jawab

### 3.4. Penutup : 10.15 – 10.20 WITA

Pengabdian diakhiri dengan doa bersama untuk menandai kelancaran kegiatan yang telah dilaksanakan. Dosen dan mahasiswa FKIP Universitas Balikpapan mengungkapkan permintaan maaf atas segala kesalahan baik yang disengaja maupun tidak selama pelaksanaan pengabdian. Mereka juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh guru yang telah memberikan izin serta kepada siswa SMP Negeri 18 Balikpapan atas partisipasinya dalam kegiatan ini.



Gambar 4. Penutupan Kegiatan PkM

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Balikpapan telah terbukti efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa. Berdasarkan hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh penulis, terlihat bahwa siswa sudah mampu berbicara didepan umum dan meningkatkan kemampuan berbicara yang mereka miliki, dengan meningkatnya kepercayaan diri maka siswa dapat melakukan *public speaking* dan berkomunikasi dengan baik, informasi yang mereka sampaikan kepada khalayak ramai juga dapat diterima dengan baik.

Kegiatan PkM ini dianggap berhasil secara keseluruhan karena siswa langsung bisa merasakan manfaatnya. Siswa sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini juga dianggap sukses karena berjalan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan.

Demikian, kegiatan peningkatan kepercayaan diri agar siswa dapat melatih kemampuan berbicara pada diri mereka dan bisa berbicara didepan umum ini memberikan dampak positif terhadap *public speaking* yang dimiliki oleh siswa Sekolah Menengah Pertama. Sebelum diadakan nya kegiatan ini, siswa cenderung tidak percaya diri ketika ingin berbicara didepan umum, rasa cemas dan kurang persiapan adalah hal utama yang menyebabkan ketakutan pada siswa.

Dengan diadakan nya kegiatan ini siswa menjadi lebih paham mengenai hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum melakukan *public speaking*, bagaimana cara mengatasi rasa cemas berlebihan yang timbul ketika mereka ingin berbicara, dan teknik *public speaking* apa saja yang dapat mereka gunakan ketika berbicara didepan umum. Kepercayaan diri pada siswa harus terus ditingkatkan untuk menunjang kemampuan berbicara dan berkomunikasi yang baik.

#### 4. KESIMPULAN

Berkat dukungan dari berbagai pihak, Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SMP Negeri 18 Balikpapan berjalan sesuai rencana. Siswa mengatakan mereka mendapatkan banyak informasi dari kegiatan ini. Berdasarkan hasil akhir dari kegiatan peningkatan keterampilan berbicara dan kepercayaan diri siswa terlihat bahwa kemampuan *public speaking* siswa sudah meningkat dan cukup bagus. Dengan adanya kegiatan ini siswa dapat terus menerus melatih kemampuan *public speaking* yang mereka miliki, karena keterampilan berbicara yang baik akan membuat kita dapat menyampaikan informasi dengan baik pula, cara dan teknik yang digunakan oleh siswa dapat mempengaruhi rasa percaya orang lain terhadap informasi yang disampaikan. Oleh karena itu, semakin baik cara siswa berkomunikasi dengan orang lain, maka semakin mudah informasi yang mereka sampaikan dapat dipercaya dan diterima dengan baik oleh orang lain.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai penyelenggara kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan ini. Kami berharap bahwa kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan, khususnya dalam meningkatkan keterampilan berbicara, kepercayaan diri, dan kemampuan *public speaking* siswa di SMPN 18 Balikpapan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, S., Hidayat, S., & Indawan, I. (2021). Kinerja guru dalam menyiapkan dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 4(2), 457 – 471.
- Anggraeni, R., Harmayanthi, V. Y., & Nurhasanah, N. (2021). Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 268 – 274.
- Asriandhini, B., Khasidah, M. N., & Kristika, P. N. (2020). Pelatihan dasar public speaking untuk mengembangkan keterampilan penyampaian informasi dan kepercayaan diri bagi siswa tunarungu. *Jurnal Loyalitas Sosial*, 2(2), 71 – 84.
- Fathoni, T., Asfahani, A., Munazatun, E., & Setiani, L. (2021). Upaya peningkatan kemampuan public speaking pemuda sragi ponorogo. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 2(1), 23–32.
- Hartini, S., & Chumaeson, W. (2021). Peningkatan Rasa Percaya Diri Melalui Pelatihan Public Speaking pada Siswa SMK NI Selo Boyolali. *Senyum Boyolali*, 2(1), 33 – 39.
- Magdalena, I., Khofifaturrahmah, M., Nurbaiti, L., & Padyah, P. (2021). Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Peninggilan 1. *Nusantara*, 3(1), 41– 47.
- Magdalena, I., Safitri, D., & Adinda, A. P. (2021). Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 3 pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Roudhotul Jannah Kota Tangerang. *Pandawa*, 3(2), 386 – 395.
- Ninawati, M., Wahyuni, N., & Rahmiati, R. (2022). Pengaruh Model Artikulasi Berbantuan Media Benda Konkret Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Rendah. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(3), 893 – 898.
- Rayhan, N., Ananda, R., Rizal, M. S., & Sutiyan, O. S. J. (2023). Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Bermain Peran Pada Siswa Sekolah Dasar. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 7(1), 42 – 56.
- Rukajat, A. (2018). *Teknik evaluasi pembelajaran*. Deepublish.

- Rumaisyah, I. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Dalam Menyampaikan Pidato Persuasif Melalui Metode Sosiodrama Di Kelas Ix. 10 Smp Negeri 11 Palembang. *Jurnal Edukasi: Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(1), 13 – 24.
- Sa'adah, N. (2023). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Perilaku Asertif pada Mahasiswa Prodi Psikologi di Kota Aceh. *Psyche 165 Journal*, 168 – 174.
- Supriyati, I. (2020). Penerapan metode diskusi dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada siswaw kelas viii mtsn 4 palu. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 5(1), 104 – 116.
- Wirabumi, R. (2020). Metode pembelajaran ceramah. *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)*, 1(1), 105 – 113.
- Zainal, A. G. (2022). *Public Speaking (Cerdas Saat Berbicara di Depan Umum)*